PENDOKUMENTASIAN SOAP KB



Disusun oleh :

1. Dwi Prasasti Azizah N 2010105032

PRODI DIII KEBIDANAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS AISYAH YOGYAKARTA

2020/2021

Kasus

1. Seorang perempuan umur 25 tahun datang ke BPM. Mengeluh ingin memakai kontrasepsi tetapi yang tidak mengganggu produksi ASI. Hasil anamnesis: mengaku melahirkan 6 bu-lan yang lalu dan selama ini memberikan ASI ekslusif dan belum pernah haid. Berdasarkan hasil pemeriksaan Hasil pemeriksaan: KU baik, TD 150/100 mmHg, N 90x/menit, P 24x/menit S 36,70C.Berikan asuhan sesuai dengan kebutuhan ibu

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY A DENGAN ASEPTOR

 KB KONDOM

No RM : 123xx

Tgl/ Jam : 31/5/2021 pukul 08.00

Ruang : KIE KB

Pengkaji :

SUBJEKTIF

Biodata Istri Suami

Nama : Ny.A Tn A

Umur : 25 25

Agama : Islam Islam

Suku / Bangsa : Jawa/Indonesia Jawa/Indonesia

Pendidikan : D3 S1

Pekerjaan: IRT Wiraswasta

No. Telp : 087745673890 085633451280

Alamat : Jl.anggrek no.12 punggur Jl.anggrek no.12 punggur

1. Alasan kunjungan saat ini : Ingin berkonsultasi mengenai kb

2. Keluhan : ibu dan suami mengatakan bahwa mereka sehat dan tidak memiliki keluhan

3. Riwayat Menstruasi

Menarche umur : 12 tahun

Siklus : 28 hari

Lama : 7 hari

Banyaknya : 3 kali ganti pembalut

Sifat darah : merah, berbau khas,

Keluhan : tidak ada

4. Riwayat Obstetri :G1 P1 A0 Ah1

5. Riwayat Kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Hamil ke- | Persalinan | Nifas |
| Lahir | UK | Jenis Persalinan | Penolong | Komplikasi | JK | BB | Laktasi | Komplikasi |
| 1 | 1 Januari 2021 | 39 | Normal | Bidan | Tidak ada | P | 2800 | Ya | Tidak ada  |

6. Riwayat Kontrasepsi

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Jenis Kontrasepsi | Pasang | Lepas |
| Tgl | Oleh | Tempat | Keluhan | Tgl | Oleh | tempat | alasan |
| Baru ini  |  |  |  |  |  |  |  |  |

7. Riwayat Kesehatan

* 1. penyakit yang pernah diderita oleh ibu dan suami

Ibu dan suami tidak pernah memiliki penyakit menular atau menurun seperti TBC, HIV. asma, jantung dan lainnya

* 1. penyakit yang pernah diderita oleh keluarga

Ibu mengatakan keluarganya tidak pernah menderita penyakit berat hingga sampai di bawa ke rumah sakit.

* 1. riwayat keturunan kembar

Ibu mengatakan tidak memiliki riwayat keturunan kembar

8. Pola Pemenuhan Kebutuhan Sehari-hari

a. Pola nutrisi : makan (ibu mengatakan makan 2-3 kali perhari, porsi sedang dengan nasi, lauk pauk, sayur mayur dan buat. Keluhan : ibu mengatakan tidak memiliki keluhan pada pola makan ) dan minum (ibu mengatakan minum air putih 7-8 gelas perhari, )

b. Pola eliminasi : BAB (ibu mengatakan bab 1-2 kali sehari, konsistensi lembek, warna kekuningan dengan bau khas ) dan BAK (4-5 kali sehari, konsistensi cair warna kuning, dengan bau khas )

c. Pola istirahat : siang 1-2 jam perhari, malam 6-7 jam

d. Pola seksualitas : ibu melakukan hubungan seksual 1 kali dalam seminggu

e. Personal hygiene :mandi 2x sehari, gosok gigi, mencuci rambut2 kali dalam seminggu, ganti pakaian 2x

f. Pola aktivitas: ibu mengatakan di rumah melakukan bersih-bersih rumah, memasak dan mengurus anaknya

9. Kebiasaan yang mengganggu kesehatan

a. Merokok: Ibu mengatakan tidak pernah merokok

b. Minum jamu: Ibu mengatakan tidak pernah minum jamu

c. Minum minuman beralkohol: Ibu mengatakan tidak pernah minum-minuman beralkohol

10. Riwayat Psikososial spiritual

penerimaan ibu dan keluarga terhadap kehamilan, dukungan sosial, perencanaan persalinan, ASI, merawat bayi)

Ibu mengatakan keluarga dan suaminya sangat senang dengan kelahiran anaknya

Ibu mengatakan keluarga dan suaminya mendukung dengan apa yg akan ibu lakukan termasuk dengan ber-KB menggunakan pil

11. Hewan peliharaan dan lingkungan

keadaan lingkungan sekitar tempat tinggal baik, ibu mengatakan tidak memiliki hewan peliharaan.

**OBJEKTIF**

12. Pemeriksaan Umum

1. Keadaan umum : Normal , Kesadaran : Composmentis

2. Vital sign

TD : 150/100 mmHg

Nadi : 90x/Menit

Suhu : 36,7°C

Respirasi : 24x/menit

3. Antropometri

BB : 55 kg

TB : 160 cm

Lila : 24.5

13. Pemeriksaan Fisik

a. Kepala : Bentuk mesochepal, kulit kepala bersih, rambut hitam, rambut tidak rontok

b. muka : Oval,tidak pucat, tidak ada bekas luka. Tidak pucat, tidak ada

hiperpigmentasi, tidak ada jerawat

c. mata : Penglihatan baik, bentuk simetris, konjungtiva tidak pucat,

sclera tidak kuning

d. hidung : Penciuman baik, tidak ada pembesaran abnormal, tidak ada sekret

e. telinga : Pendengaran baik, tidak ada penumpukan serumen

f. mulut : Bersih, tidak ada caries gigi, tidak ada stomatitis

g. leher : Tidak ada pembesaran kelenjar thyroid, dan tidak ada kelenjar getah bening

h. payudara : Bentuk simetris, tidak ada massa atau benjolan

i. abdomen : Tidak ada luka bekas operasi, tidak kembung. Bentuk simetris,Tidak ada nyeri tekan, tidak ada massa

j. genitalia : Tidak terdapat sekret ataupun kelainan

k. Anus : Tidak ada haemoroid

l. Ektremitas atas :  Pergerakan normal, tidak ada oedem, jari – jari lengkap

m. Ekstremitas bawah :    Pergerakan normal, tidak ada oedem atau varices, jari – jari lengkap dan normal reflek patella + / +.

14. Data Penunjang

a. pemeriksaan laboratorium

Tidak di lakukan

b. pemeriksaan penunjang

Tidak di lakukan

c. catatan medik lainnya

Tidak di lakuka

 Analisa

Diagnosa​: Ny. Sintya usia 25 tahun akseptor KB baru

Masalah​: Tidak ada

Kebutuhan​: tidak ada

 Penatalaksanaan

1. Memberitahu Ibu tentang hasil pemeriksaan, yaitu BB : 56 kg, TB : 160 cm, TD : 150/100 mmHg, N 90x/Menit, P 24x/menit Suhu : 36, 70°C.

Hasil​: Ibu mengerti mengenai hasil pemeriksaan.

Menjelaskan pada Ibu KB Alami yaitu Kondom, Kondom adalah cara KB yang dimasukkan kealat kelamin laki-laki. Kondom berguna untuk mencegah pertemuan sel telur Wanita dan sel mani dari laki-laki sehingga tidak terjadi kehamilan.

Hasil​: Ibu mengerti ingin menggunakan kontrasepsi kondom.

2. Menjelaskan keuntungan dan kerugian kontrasepsi KB Kondom yaitu :

Keuntungan Kontrasepsi

1. Mencegah Kehamilan

2.Tidak mengganggu saat menyusui

3. Dapat dipakai sendiri

4. Mudah didapat

5.Praktis

6.Murah

7. Memberi perlindungan terhadap penyakit-penyakit akibat hubungan seks

8. Dapat diandalkan karena sukup efektif

9. Sederhana, ringan disposable

10..Tidak mempunyai efek samping

11. Pria ikut secara aktif dalam program Kb

Kerugian Kontrasepsi

1. ada kemungkinan bocor, sobek dan tumpah yang menyebabkan kondom gagal dipakai sebagai alat kontrasepsi.

2. Perlu menghentikan sementara aktivitas dan spontanitas hubungan seks guna memakai kondom.

3. Perlu dipakai secara konsisten hati-hati dan terus menerus pada setiap senggama.

Hasil​: Ibu mengerti dan memahami keuntungan dan kerugian dari pemakaian Kondom.

3. Menjelaskan cara pakai Kontrasepsi Kondom yaitu :

1. Gunakan kondom saat penis sudah ereksi.

2. Buka kemasan kondom pelan-pelan. Jangan gunakan kuku atau benda tajam untuk membukanya. Kamu harus buka bungkusnya pelan-pelan agar kondom tidak rusak.

3. Pasang kondom di atas ujung penis yang sedang ereksi.

4. Bila kondom memiliki ujung dot, tekan dengan ibu jari dan telunjuk agar udaranya keluar.

5. Lalu, pelan-pelan buka gulungan kondom sambil membalut penis hingga ke pangkal penis. Juga pegang ujung penis untuk menyisakan ruang ekstra di ujung kondom untuk air mani nanti.

6. Bila gulungan kondom tidak dapat dibuka, kamu mungkin membuka dan memegangnya dengan cara yang salah atau terbalik. Jadi mohon ganti kondom yang baru.

7. Kamu menggunakannya dengan benar bila kondom terasa pas dan menutupi semua bagian penis.

8. Patikan kondom sudah benar sebelum memulai hubungan. Hubungan seksual harus jadi nyaman dan aman.

Hasil​: Ibu mengerti dan bersedia memakai KB Kondom sesuai dengan yang telah diberitahukan bidan.

4. Melakukan informed consent yaitu persetujuan tertulis yang dilakukan bidan dan ibu sebagai bukti bahwa ibu telah setuju memakai kontrasepsi tersebut dan sebagai bukti jika terjadi suatu hal di kemudian hari.

Hasil​: Ibu telah menandatangani dan menyetujui tentang pilihan kontrasepsi yang diinginkan.

5. Menganjurkan Ibu untuk melakukan kunjungan ulang jika ingin mengganti kontrasepsi lain

Hasil​: Ibu bersedia melakukan kunjungan ulang jika ingin mengganti kontrasepsi lain.